

# Efektivitas edukasi tentang Covid-19 melalui aplikasi WhatsApp terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan masyarakat melaksanakan protokol kesehatan di Kota Langsa

*The effectiveness of education about Covid-19 through the WhatsApp application on the level of community knowledge and compliance with implementing health protocols in Langsa City*

SAGO: Gizi dan Kesehatan  
2023, Vol. 4(2) 206-213  
© The Author(s) 2023



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v4i2.1120>  
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Zulkarnaini<sup>1\*</sup>, Nora Hayani<sup>2</sup>, Azwarni<sup>3</sup>

## Abstract

**Background:** In 2021 the global world is still covered by the threat of Covid - 19 whose virus continues to mutate and is increasingly dangerous. Until now, the government is still trying to implement the program until the target is achieved. One of the things that can be tried to help the government's efforts to prevent and anticipate transmission is to provide education to change people's behavior.

**Objectives:** The purpose of this research was to test the effectiveness of Covid-19 education using the online method through the Whatsapp application on the level of public knowledge and compliance in implementing health protocols in Langsa City.

**Methods:** This study used a quasy experimental design, with a control group design, 100 respondents who were collected in public places in Langsa City, were included in two WhatsApp groups, 50 people each for the intervention group and the control group. Data collection using online questionnaires, July - August 2022, comprehensive education using videos and leaflets delivered repeatedly via Whatsapp, taking into account research ethics. Data analysis to test the effectiveness of using the paired sample T test by doing the previous normality and homogeneity tests.

**Results:** The results of the study on the knowledge variable in the intervention group showed significant differences before and after the intervention, p-value 0.000 and t = 9.254. In the control group, there was no significant difference, p-value 0.125 and t -1.562. Variable compliance of respondents implementing health protocols, the group that was given the intervention, there was a significant difference, p-value 0.016 and t -2.488. In the control group, there was no difference with a p-value of 0.351 and t-0.942.

**Conclusion:** Online education through video media and leaflets given to the intervention group was effective in increasing respondents' knowledge, so that there was a significant difference in knowledge before and after providing education. Increased knowledge also increases respondents' compliance with health protocols

## Keywords

Education, Covid-19, health protocols

## Abstrak

**Latar Belakang:** Tahun 2021 dunia global masih diselimuti oleh ancaman Covid – 19 yang virusnya terus bermutasi dan semakin berbahaya. Sampai saat ini, pemerintah masih terus berupaya untuk melaksanakan vaksinasi sampai target tercapai.

<sup>1</sup> Program Studi Keperawatan Langsa, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia.  
E-mail: [zulkarnain.hs@gmail.com](mailto:zulkarnain.hs@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Keperawatan Langsa, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia.

<sup>3</sup> Program Studi Keperawatan Langsa, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia.

## Penulis Koresponding:

**Zulkarnaini:** Program Studi Keperawatan Langsa, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia.  
E-mail: [zulkarnain.hs@gmail.com](mailto:zulkarnain.hs@gmail.com)

Salah satu hal yang bisa upayakan untuk membantu upaya pemerintah dalam mencegah dan mengantisipasi penularan adalah dengan memberikan edukasi untuk mengubah perilaku masyarakat.

**Tujuan:** Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menguji efektivitas edukasi covid -19 dengan metode daring/online melalui aplikasi Whatsapp terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan masyarakat melaksanakan protokol kesehatan di Kota Langsa.

**Metode:** penelitian ini menggunakan desain *quasy experiment*, dengan control group design, responden 100 orang yang dikumpulkan di tempat umum Kota Langsa, dimasukkan dalam dua grup Whatsapp, masing – masing 50 orang untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner online, pada Juli - Agustus 2022, pelaksanaan edukasi komprehensif menggunakan video dan leaflet yang di sampaikan secara berulang melalui Whatsapp, dengan mempertimbangkan etika penelitian. Analisis data untuk menguji efektifitas menggunakan paired sample T test dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas sebelumnya.

**Hasil:** Hasil penelitian variabel pengetahuan kelompok intervensi ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi, p-value 0,000 dan t = 9,254. Pada grup kontrol, tidak terdapat perbedaan yang signifikan, p-value 0,125 dan t - 1,562. Variabel kepatuhan responden melaksanakan protokol kesehatan, kelompok yang diberikan intervensi, terdapat perbedaan signifikan, p-value 0,016 dan t -2,488. Pada grup kontrol, tidak memiliki perbedaan dengan p-value 0,351 dan t -0,942.

**Kesimpulan:** edukasi online melalui media video dan leaflet yang di berikan pada kelompok intervensi efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden, sehingga terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Peningkatan pengetahuan juga meningkatkan kepatuhan responden melaksanakan protokol kesehatan.

#### Kata Kunci

Edukasi, Covid-19, protokol kesehatan

## Pendahuluan

Pelaksanaan protokol kesehatan merupakan salah satu upaya dalam pencegahan penyakit menular, seperti Covid-19.

Mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas mampu mengurangi penyebaran penularan penyakit.

Menurut data dari *worldometers.info* yang dilansir *Tribunnews.com*, saat ini sudah ada 152.783.230 orang penderita Covid-19 di seluruh dunia, dan ada 130.720.961 orang dari data tersebut telah berhasil sembuh, sementara 3.205.682 orang lainnya meninggal dunia (*Tribunnews.com*, 2021).

Indonesia menempati urutan ke-18 dunia dengan jumlah total kasus 1.672.880, dengan rincian meninggal sebanyak 45.652 kasus, sembuh sebanyak 1.526.978 kasus dan dalam perawatan sebanyak 100.250 kasus (*Tribunnews.com*, 2021). Jumlah positif Covid-19 global sebanyak 116.048 kasus. Jumlah kasus nasional tanggal 5 Juni 2020, Kasus terkonfirmasi positif sebanyak 25.521 orang (Utama et al., 2021).

Provinsi Aceh, jumlah kasus Covid-19 juga semakin meningkat. Data dari Pemerintah Aceh sampai tanggal 3 Mei 2021, jumlah penderita terkonfirmasi sebanyak 11.293 kasus, sembuh 9784 kasus, dalam perawatan sebanyak 1.061 kasus dan meninggal sebanyak 448 kasus. Di Kota Langsa, jumlah penderita terkonfirmasi sampai dengan 2

Mei 2021, sebanyak 399 orang, terdiri dari yang sembuh sebanyak 336 orang, masih dirawat sebanyak 48 orang dan yang meninggal sebanyak 15 orang (Pemerintah Aceh, 2022).

Hal yang bisa diupayakan untuk mencegah dan mengantisipasi penularan adalah dengan memberikan informasi dan edukasi atau pembelajaran kepada masyarakat. Edukasi bisa dilaksanakan secara langsung atau secara online melalui aplikasi-aplikasi yang ada di smartphone saat ini (Sabarudin et al., 2020). Peran media online yang disisip dalam media social semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir seiring makin mudahnya masyarakat mengakses konten – konten digital melalui *smartphone*.

Berdasarkan uraian masalah diatas, dibutuhkan suatu metode pembelajaran / edukasi masyarakat terkait bahaya penyakit Covid-19 untuk meyakinkan masyarakat agar mau mematuhi protokol kesehatan, sehingga bisa menjadi bagian usaha preventif untuk pencegahan dan pengendalian Covid 19 di Aceh khususnya Kota Langsa.

## Metode

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu atau *quasy experiment* dengan grup responden intervensi dan kontrol yang diukur dengan pretest dan posttest. Kedua grup mulai dengan pre test, selanjutnya kelompok intervensi

diberi edukasi sedangkan grup kontrol tidak. Setelah itu semua grup/kelompok diberikan post test, (Nursalam, 2016).

O1 -----> X1 -----> O2

O3 -----> X2 -----> O4

Keterangan:

- O1 : Pre test (Pengukuran tingkat pengetahuan dan kepatuhan pada kelompok intervensi) sebelum intervensi X1: Intervensi Edukasi melalui aplikasi Whatsapp dalam bentuk Video dan leaflet
- O2 : Post test (Pengukuran tingkat pengetahuan dan kepatuhan pada kelompok intervensi) setelah intervensi
- O3 : Pre test (Pengukuran kedua tingkat pengetahuan dan kepatuhan pada kelompok kontrol)
- X2 : Tidak diberikan Intervensi Edukasi
- O2 : Post test (Pengukuran kedua tingkat pengetahuan dan kepatuhan pada kelompok kontrol)

Penelitian ini dilakukan di Kota Langsa, pada 27 Juli s/d 8 Agustus 2022. Jumlah sampel 100 orang dibagi dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan jumlah 50 responden per kelompok. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, untuk mengukur tingkat pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan, dan kuisisioner kepatuhan masyarakat yang terdiri dari 5 pertanyaan. Materi edukasi yang diberikan dalam bentuk video dan leaflet tersebut di share melalui whatsapp group kelompok intervensi. Proses pengumpulan data diawali dengan mencari responden secara acak, di tempat umum yang tersebar dalam wilayah Kota Langsa, dijelaskan prosedur penelitian, bersedia ikut bergabung dalam grup Whatsapp dan mau mengikuti materi edukasi dan mengisi kuisisioner.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yaitu untuk melihat sebaran frekuensi dan analisis bivariat yaitu untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat (Polit & Beck, 2012) dengan menggunakan uji paired sample t test. Sebelum dilakukan analisis bivariat yang menggunakan paired t test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas pada variabel pengetahuan dan kepatuhan. Uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk, didapatkan hasil sebelum dan sesudah intervensi kedua kelompok dengan p value > 0,05 dan test of homogeneity of variance Levene pada kedua kelompok (intervensi dan kontrol) pada variabel pengetahuan dan kepatuhan berdistribusi homogen dengan P-Value > 0,05.

## Hasil

Gambaran distribusi karakteristik responden, seperti pada tabel 1.

**Tabel 1.** Distribusi karakteristik responden

Karakteristik Responden	Kelompok	
	Intervensi n (%)	Kontrol n (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – laki	19 (38,0)	25 (50,0)
Perempuan	31 (62,0)	25 (50,0)
<b>Usia</b>		
Dewasa Awal (<25 th)	11 (22,0)	8 (16,0)
Dewasa (25 – 45 th)	32 (64,0)	36 (72,0)
Usia Lanjut (>45 th)	7 (14,0)	6 (12,0)
<b>Pendidikan</b>		
SD	0 (0,0)	0 (0,0)
SLTP	5 (10,0)	4 (8,0)
SLTA	24 (48,0)	21 (42,0)
D3/D4/S1	16 (32,0)	21 (42,0)
S2/S3	3 (6,0)	4 (8,0)
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak/belum bekerja	9 (18,0)	8 (16,0)
PNS/TNI/Polri	11 (22,0)	6 (12,0)
Pegawai swasta	9 (18,0)	13 (26,0)
Wiraswasta	9 (18,0)	11 (22,0)
Petani	4 (8,0)	3 (6,0)
Nelayan	2 (4,0)	2 (4)
IRT	4 (8,0)	5 (36,0)
Mahasiswa	2 (4,0)	1 (2,0)
Pegawai Honorer	0 (0,0)	1 (2,0)
<b>Jumlah</b>	<b>50 (100,0)</b>	<b>50 (100,0)</b>

Tabel 1, distribusi responden kelompok intervensi adalah mayoritas perempuan (62%), kelompok kontrol imbang laki – laki dan perempuan (50%). Kelompok intervensi mayoritas usia dewasa (25 – 45 tahun), yaitu 64%, dan kelompok kontrol juga mayoritas usia dewasa (25 – 45 tahun), yaitu 72%. Mayoritas responden kelompok intervensi adalah lulusan SLTA (48%), dan responden kelompok kontrol, lulusan SLTA 42%. Mayoritas responden kelompok intervensi PNS/TNI/Polri (22%), kelompok kontrol mayoritas pegawai swasta (26%).

Selanjutnya, hasil penelitian terkait dengan pengetahuan dan tingkat kepatuhan responden pre dan post intervensi digambarkan pada tabel 2. Pengetahuan responden kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi, mayoritas tingkat pengetahuan sedang (54%) dan kurang 0%. Setelah dilakukan edukasi, responden tingkat pengetahuan

baik meningkat signifikan menjadi 84%, dan tingkat pengetahuan sedang tinggal 16%. Pada kelompok kontrol, sebelum pelaksanaan edukasi, tingkat pengetahuan responden kategori baik dan kategori

sedang, sama-sama 50%. Setelah pelaksanaan intervensi, tingkat pengetahuan responden kelompok kontrol juga sedikit meningkat, kategori baik jadi 58%, dan kategori sedang 42%.

**Tabel 2.** Gambaran pengetahuan responden pre dan post intervensi

Kelompok Perlakuan	Katagori	Pre Intervensi		Post Intervensi	
		n	%	n	%
Intervensi Pengetahuan	Baik	23	46,0	42	84,0
	Sedang	27	54,0	8	16,0
	Kurang	0	0,0	0	0,0
Kontrol Pengetahuan	Baik	25	50,0	29	58
	Sedang	25	50,0	21	42
	Kurang	0	0,0	0	0,0
Intervensi Kepatuhan	Patuh	23	46,0	31	62,0
	Tidak patuh	27	54,0	19	38,0
Kelompok Kontrol Kepatuhan	Patuh	26	52,0	27	54,0
	Tidak patuh	24	48,0	23	46,0

Kepatuhan responden menggunakan protokol kesehatan dengan tujuan pencegahan penularan covid 19 kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi, mayoritas responden tidak patuh (54%), yang patuh 46%, dan setelah dilakukan edukasi, tingkat kepatuhan responden meningkat signifikan menjadi 62%. Pada kelompok kontrol, sebelum pelaksanaan edukasi pada kelompok intervensi, mayoritas responden yang patuh melaksanakan protokol kesehatan 52%. Setelah pelaksanaan edukasi pada kelompok intervensi, tingkat kepatuhan responden menggunakan protokol kesehatan yang bertujuan pencegahan penularan covid-19 kelompok kontrol, naik sedikit menjadi 54%.

### Perbedaan Pengetahuan dan Kepatuhan

Tabel 3 menunjukkan perbedaan tingkat pengetahuan kelompok intervensi yang signifikan sebelum intervensi (mean = 10,46) dibandingkan sesudah intervensi (mean = 11,68),  $t = -9,254$  dan P-Value 0,000. Pada kelompok kontrol, tidak ada perbedaan yang signifikan pengetahuan responden, antara sebelum intervensi (mean = 10,78) dengan sesudah intervensi (mean = 11,10),  $t = -1,562$  dan p-value 0,125.

Tabel 3 juga menunjukkan perbedaan yang signifikan, tingkat kepatuhan responden kelompok intervensi melaksanakan protokol kesehatan sebelum intervensi (mean = 12,76) dengan sesudah intervensi (mean = 14,18),  $t = -2,488$  dan P-Value 0,016. Pada kelompok kontrol, tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kepatuhan responden

melaksanakan protokol kesehatan sebelum intervensi (mean = 11,98) dibandingkan sesudah intervensi (mean = 12,50),  $t = -0,942$  dan p-value 0,351.

**Tabel 3.** Perbedaan pengetahuan dan kepatuhan pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol

	Mean	SD	SE	P Value
Pengetahuan (Intervensi)				
Pre Intervensi	10,46	1,886	0,266	0,000
Post Intervensi	11,68	1,719	0,243	
Pengetahuan (Kontrol)				
Pre Intervensi	12,76	3,273	0,462	0,125
Post Intervensi	14,18	3,342	0,472	
Kepatuhan (Intervensi)				
Pre Intervensi	12,76	3,273	0,462	0,016
Post Intervensi	14,18	3,342	0,472	
Kepatuhan (Kontrol)				
Pre Intervensi	11,98	3,033	0,429	0,351
Post Intervensi	12,50	3,045	0,430	

## Pembahasan

### Pengetahuan Sebelum Intervensi

Pengetahuan responden tentang Covid-19 kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi, mayoritas memiliki tingkat pengetahuan sedang (54%). Demikian juga hasil analisis data kelompok kontrol, 50% responden memiliki pengetahuan baik dan sedang tentang Covid-19.

Data hasil analisis ini menunjukkan bahwa semua masyarakat tahu tentang Covid-19, walaupun tidak semua memiliki pengetahuan baik, tapi setidaknya tidak ada yang sangat awam dengan Covid-19. Penelitian ini dilakukan saat masyarakat sudah jenuh dengan segala bentuk protokol kesehatan yang diwajibkan oleh pemerintah, dan sebagian besar masyarakat sudah dilakukan vaksinasi tahap dua.

Fokus dari penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat melalui edukasi yang disampaikan melalui media sosial, Grup WhatsApp. Edukasi atau pembelajaran secara online/daring bisa dengan cara seminar, pelatihan/workshop, audio visual/video, poster atau leaflet (Sabarudin et al., 2020). Edukasi secara daring sangat berguna dalam penyampaian informasi sehingga dapat menambah kapasitas pengetahuan dan sikap responden dengan sebuah edukasi yang diperolehnya (Nahid Khalil Elfaki et al., 2019). Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman serta sikap dan tindakan bisa terjadi dari intervensi pemberian edukasi baik daring maupun secara luring kepada sasaran (Wong & Fong, 2014).

#### **Pengetahuan Sesudah Intervensi**

Pengetahuan responden tentang covid-19 kelompok intervensi sesudah diberikan edukasi, mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik (84%), selebihnya memiliki tingkat pengetahuan sedang (16%). Demikian juga hasil analisis data kelompok kontrol, 54% responden memiliki pengetahuan baik dan sedang tentang Corona Virus Deseases-19.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Kasman Noorhidayah & Kasuma Bakti Persada, 2017) dimana alat peraga media leaflet/poster berpengaruh terhadap pengetahuan masyarakat tentang bahaya rokok. Penelitian (Sabarudin et al., 2020) juga didapatkan hasil terdapat perbedaan yang kuat terhadap pengetahuan pre dan post intervensi pembelajaran dengan leaflet saja sebagai media belajar daring untuk pencegahan Covid-19. Penelitian (Erry et al., 2020) mendapatkan hasil bahwa edukasi secara daring dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat kampus terkait mekanisme pencegahan dan memutus penyebaran virus corona.

Penelitian (Karyanto et al., 2021) juga mendapatkan hasil bahwa media edukasi secara

online memiliki dampak yang baik terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa pada dua PTS di Bandung. Ini menggambarkan bahwa penggunaan edukasi online dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar sehingga meningkatkan ilmu pengetahuan.

#### **Kepatuhan Sebelum Intervensi**

Sebelum diberikan edukasi, mayoritas responden tidak patuh (54%), yang patuh 46%, dan setelah dilakukan edukasi, tingkat kepatuhan responden meningkat signifikan menjadi 62%. Pada kelompok kontrol, sebelum pelaksanaan edukasi, mayoritas responden yang patuh melaksanakan protokol kesehatan 52%. Setelah pelaksanaan edukasi, tingkat kepatuhan responden, naik sedikit tidak signifikan menjadi 54%.

Hasil ini memberi gambaran bahwa saat pelaksanaan penelitian, masyarakat sudah jenuh melaksanakan protokol kesehatan, walaupun varian baru virus covid masih muncul. Ketidapatuhan masyarakat menggunakan protokol kesehatan antara lain disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat akan ancaman bahaya penyakit (Fajriyah et al., 2021). Hasil yang didapatkan pada penelitian ini juga senada dengan penelitian (Aditya et al., 2022), sebelum diberikan edukasi, kepatuhan pedagang pasar baru Rumbia melaksanakan 5M rata – rata patuh dengan kategori rendah.

#### **Kepatuhan Sesudah Intervensi**

Pada kelompok intervensi setelah dilakukan edukasi meningkat signifikan dari 54% menjadi 62%. Pada kelompok kontrol, tingkat kepatuhan naik sedikit tidak signifikan dari 52% menjadi 54%.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian – penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian (Aditya et al., 2022), yang mendapatkan hasil bahwa ada peningkatan kepatuhan para pedagang pasar Rumbia dalam melaksanakan 5M, setelah intervensi pembelajaran pencegahan Corona Virus Deseases menggunakan video, yang sebelumnya 0% kepatuhan kategori tinggi menjadi 57%. Penelitian Dewi (Puspita, 2021), juga mendapatkan hasil pada kategori responden memiliki komitmen untuk patuh protokol kesehatan.

Saat ini hanya sebagian orang saja yang masih mematuhi protokol kesehatan, walaupun pemerintah belum mencabut aturan protokol kesehatan dalam memutus mata rantai penularan covid-19.

### **Perbedaan Pengetahuan Sebelum dengan Setelah Pemberian Edukasi**

Terdapat perbedaan yang bermakna pengetahuan pre intervensi (mean = 10,46) dibandingkan post intervensi (mean = 11,68),  $t = -9,254$  dan nilai  $P = 0,000$ . Pada grup kontrol, perbedaan tidak bermakna tingkat pengetahuan responden antara pre intervensi (mean = 10,78) dengan post intervensi (mean = 11,10),  $t = -9,254$  dan  $P$ -Value 0,125.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sabarudin et al., 2020), yang mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring, berpengaruh dalam menambah pemahaman dan pengetahuan responden di Kota Bau bau dalam upaya preventif dan promotif penyakit Covid-19 dengan menggunakan alat peraga video dan leaflet/poster. Namun penelitian tersebut untuk melihat perbedaan intervensi edukasi dengan video atau dengan leaflet.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hasanuddin (Indirwan Hasanuddin, 2022), dimana didapatkan hasil ada perbedaan tingkat pengetahuan pre intervensi edukasi secara daring/online, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan perbedaan pengetahuan responden pre dan post intervensi pembelajaran/edukasi daring/online. Edukasi atau pemberian informasi secara online merupakan bentuk pembelajaran yang bagus digunakan untuk peningkatan kapasitas pengetahuan masyarakat.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Fatehah Rahma Agustin et al., 2020) didapatkan hasil ada perbedaan pengetahuan responden pre dan post intervensi pendidikan kesehatan terkait gizi seimbang dengan menggunakan video animasi. Penelitian Mahayani (Mahayani, 2021) mendapatkan hasil bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan responden pre dan post pemberian intervensi pendidikan seks pranikah menggunakan video edukasi.

Penelitian (Misse Issabella & Hedayasari Prabandari, 2021.) menegaskan perbedaan tingkat pengetahuan antara dua grup yang diberikan pendidikan daring dengan grup yang diedukasi dengan luring memakai media yang dicetak, artinya pemberian pembelajaran daring berpengaruh lebih cepat dalam meningkatkan pengetahuan responden.

### **Perbedaan Kepatuhan Sebelum dengan Setelah Pemberian Edukasi**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kepatuhan responden kelompok intervensi melaksanakan Protokol kesehatan sebelum intervensi (mean = 12,76) dibandingkan sesudah intervensi (mean = 14,18),  $t = -2,488$  dengan  $p$ -value 0,016. Pada kelompok kontrol, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kepatuhan responden melaksanakan protokol kesehatan sebelum intervensi (mean = 11,98) dibandingkan sesudah intervensi (mean = 12,50),  $t = -0,942$  dan  $p$ -value 0,351. Hal ini disebabkan tidak ada intervensi pada kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aditya et al., 2022) bahwa penggunaan video edukasi sebagai media pembelajaran tentang protokol kesehatan 5M selama 3 hari, efektif untuk menambah tingkat kepatuhan responden yang merupakan pedagang pasar baru Rumbia dalam melaksanakan protokol kesehatan.

Sebuah literature review yang dilakukan (Walanda et al., 2021) untuk melihat edukasi terhadap kepatuhan minum obat didapatkan hasil dari 5 artikel yang di review, mendapatkan pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan mengkonsumsi obat. Penelitian lainnya yang dilakukan (Utama et al., 2021), menunjukkan hasil ada pengaruh pemberian Edukasi Covid-19 pada responden dengan penyakit komorbid di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang. Penelitian (Indirwan Hasanuddin, 2022) juga sejalan dengan penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang berarti perilaku responden pre dan post intervensi pembelajaran daring/online untuk pencegahan penyakit Corona Virus Deseases-19 di era new normal.

Penelitian (Hidayati, 2021), terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kepatuhan pasien sebelum dan sesudah intervensi edukasi pasien Hemodialisa dalam mencegah penularan COVID-19 di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

### **Kesimpulan**

Edukasi Online melalui media video dan leaflet yang di berikan pada kelompok intervensi efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden, sehingga terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Peningkatan pengetahuan juga meningkatkan kepatuhan responden melaksanakan protokol

kesehatan, Terdapat perbedaan tingkat kepatuhan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan.

Saran, agar pemerintah terus melakukan sosialisasi melalui media online terkait pencegahan penularan penyakit kepada masyarakat. Pelaksanaan protokol kesehatan masih diperlukan untuk mengurangi resiko penularan penyakit, baik covid 19 maupun penyakit-penyakit lain yang terus bermunculan.

### Deklarasi Konflik Kepentingan

Penelitian ini tidak ada konflik kepentingan diantara peneliti, instansi tempat penelitian maupun instansi penyedia anggaran, penelitian ini bisa dipublikasi tanpa menyebabkan kerugian bagi yang lain.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan atas selesainya penelitian dan penulisan laporannya kepada; Direktur beserta wakil direktur Poltekkes Aceh, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas Poltekkes Aceh, Reviewer, Tim Peneliti, Kontributor dan Enumerator, Tim Analisis Data, mahasiswa dan seluruh partisipan yang terlibat dalam penelitian ini.

### Daftar Rujukan

- Aditya S., P., Riani, S., Studi S-, P., & Telogorejo Semarang, S. (2022). Manfaat Edukasi Berbasis Video Terhadap Tingkat Kepatuhan 5m Sebagai Self Protection Covid-19 Pedagang Pasar Baru Rumbia. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(2).
- Embang W., Irwan M., & Nabawiyati Nurul. (2021). Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi : Literature Review. *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 4(2). <https://doi.org/10.33862/citradelima>
- Erry Yudhya Mulyani, Rian Adi Pamungkas, Ummanah, & Muhammad Fachruddin Arrozi. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kampus Melalui Edukasi Online tentang Mekanisme Covid-19. *Jurnal Abdimas Volume 6 Nomor 4, Juni 2020*, 6(4), 209–215.
- Fajriyah, N. N., Kartikasari, D., & Faradisi, F. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan

Pelaksanaan Protokol Kesehatan Tentang Kesigapan Menghadapi New Normal Tingkat Kelurahan/Desa Di Kabupaten Pekalongan. *Kajen*, 5(1), 50–60.

- Fatehah Rahma Agustin, Sri Wahyuni, & Alfian Afandi. (2020). Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Seimbang Melalui Media Video Animasi Di Sd Mardi Rahayu Kabupaten Semarang. *UNIVERSITAS NGUDI WALUYO*, 1–11.
- Hidayati, N. (2021). *The Effect Of Virtual Education To Improve Compliance Of Hemodialysis Patients With Health Protocols During Pandemic*.
- Indirwan Hasanuddin. (2022). Pengaruh Pemberian Pembelajaran Online Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di Era New Normal. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(1), 64–68.
- Karyanto, S., Tandayu, R., Tan, J. F., & Kuang, M. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Daring Terhadap Pengetahuan Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jafta*, 2(2), 171–186.
- Kasman Noorhidayah, & Kasuma Bakti Persada. (2017). Studi Eksperimen Penggunaan Media Leaflet Dan Video Bahaya Merokok Pada Remaja. In *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia* (Vol. 4, Issue 2).
- Mahayani, P. E. (2021). Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Seks Pranikah dengan Media Video. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 155–161. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1512>
- Misse Issabella, C., & Hedayasari Prabandari, F. (n.d.). The Effect Of Online Based Education On Knowledge And Attitude Of Pregnant Woman About Maternal And Neonatal Services During The Covid-19 Pandemic In Sleman Regency. In *Journal of Health |*.
- Nahid Khalil Elfaki, Itedal Abdulraheem, & Rashida Abdulrah. (2019). Impact-of-elearning-vs-traditional-learning-on-students-performance-and-attitude. *International Journal of Medical Research*, 8(10), 76–82.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed., Vol. 1). Salemba Medika.
- Pemerintah Aceh. (2022, May 3). *Aceh Tanggap Covid*. <https://Covid19.Acehprov.Go.Id/>.

- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice 9th Edition*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Puspita Dewi Inggriane. (2021). *Edukasi Protokol Kesehatan untuk Komitmen Kepatuhan Pencegahan Penularan dan Edukasi Spiritual untuk Menurunkan Kecemasan Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kulwap* (Vol. 4).
- Rufaida Lathifa, A., Kamalia, F., Pradandira Putra, F., & Nuryanti, L. (2021). *Student Compliance in Doing Health Protocols during the Covid-19 Pandemic*.
- Sabarudin, Mahmudah, R., Ruslin, Aba, L., Nggawu, L. O., Syahbudin, Nirmala, F., Saputri, A. I., & Hasyim, M. S. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika*, 6(2). <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253>
- Tribunnews.com. (2021, May 2). *Update Corona Global 2 Mei 2021: Total 152,7 Juta Infeksi Covid-19 di Seluruh Dunia*. Tribun Network. <https://www.tribunnews.com/>
- Utama, J. E. P., Fauzia, W., & Jamaludin, M. (2021). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Penderita Komorbid. *Jurnal Ilmiah Media Husada*, 10(1), 34–41. <https://doi.org/10.33475/jikmh.diisiredaksi>
- Wong, L., & Fong, M. (2014). Student Attitudes to Traditional and Online Methods of Delivery. In *Journal of In-formation Technology Education: Research* (Vol. 13).